

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*)

Luckyuntara
Universitas Buddhi Dharma
Email : luckyuntara678@gmail.com

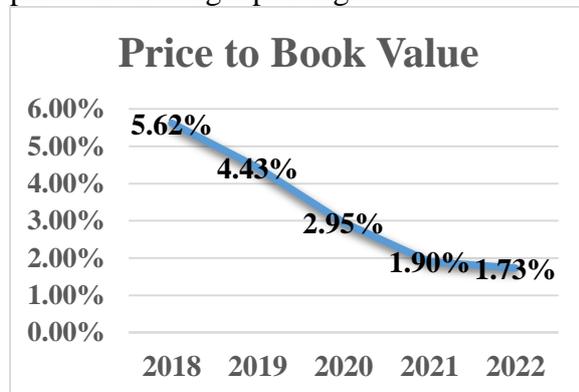
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 76 perusahaan yang termasuk dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan Metode *Purposive Sampling* untuk mengumpulkan sampel dan memperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria tertentu. Dalam pengujian data menggunakan SPSS versi 26 dengan menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis, serta dalam penelitian ini berfokus pada Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan, *Leverage* berpengaruh positif signifikan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan, Kebijakan Deviden berpengaruh positif signifikan, dan Kebijakan Manajerial secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, sedangkan secara simultan Ukuran perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, nilai perusahaan adalah kunci keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dan sumber dayanya dengan cara yang menguntungkan para pemegang saham. Nilai perusahaan juga sangat penting untuk menarik investor, kreditur, dan mitra bisnis. Oleh karena itu, dalam konteks ekonomi dan bisnis modern, penelitian yang mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sangat penting.



Berdasarkan grafik diatas, data rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub-sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan tren penurunan. Nilai pada tahun 2019 turun sebesar 21,17%, diikuti oleh penurunan sebesar 33,41% pada tahun 2020, penurunan sebesar 35,59% pada tahun 2021, dan penurunan sebesar 8,95% pada tahun 2022. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dampak pandemi COVID-19 yang signifikan terhadap ekonomi nasional dan pasar saham Indonesia. Industri ini juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah tentang kerja dan aktivitas dari rumah.

Pandemi virus corona telah menyebabkan lebih dari 1,2 juta pekerja dirumahkan dan dipHK. Jumlah tersebut diperkirakan akan mencapai puncaknya pada bulan Juni, tetapi beberapa pengamat menganggap program Kartu Prakerja pemerintah tidak tepat sasaran. (Kompas.com, 2021).

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan nilai rata-rata perusahaan makanan dan minuman. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang merumahkan karyawan untuk mencegah penyebaran virus dan meningkatnya jumlah PHK. Akibatnya, perputaran ekonomi Indonesia melemah karena daya beli masyarakat menurun karena kehilangan atau berkurangnya penghasilan. Selain itu, konsumen beralih dari produk makanan dan minuman ke produk kesehatan seperti masker, vitamin, dan sabun tangan.

Menurut (Satria Bagaskara et al., 2021), nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut penelitian yang sama, (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) menemukan bahwa *leverage* berdampak positif pada nilai perusahaan, sementara profitabilitas juga berdampak positif pada nilai perusahaan. (Arridho et al., 2022) menemukan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abundanti, 2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajemen memengaruhi nilai perusahaan. Namun, ada perbedaan dalam temuan penelitian ini. Menurut (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, dan penelitian yang sama menunjukkan bahwa *leverage* tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Menurut (Yusmaniarti et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara (Kurnia, 2019) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, Menurut (Marlina Br Purba & Effendi, 2019), kepemilikan manajemen tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian (*gap research*) ini memotivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Berdasarkan (Irnawati, 2021) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan”.

Menurut (Ihwanudin et al., 2020):1) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu organisasi baik organisasi perusahaan yang berorientasi laba maupun organisasi nir laba yang berorientasi sosial kebajikan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi atau perusahaan tersebut”.

Menurut (Darmawan, 2020):1) menyatakan bahwa :

“Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu”.

2. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan (Satria Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecilnya aset perusahaan.”

Menurut (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa :

“Ukuran Perusahaan, digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu bisnis dengan menghitung total aktiva, penjualan, dan modalnya.”

Menurut (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata - rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva.”

3. Leverage

Berdasarkan (Luh Surpa Dewantari et al., 2019) menyatakan bahwa :

“*Leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan..”

Menurut (Yusmaniarti et al., 2019) menyatakan bahwa :

“*Leverage* adalah tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengelola aset tetap dan dana yang memiliki beban tetap, atau hutang, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran para pemilik dan pemegang saham.

Menurut (Rosliando Detama & Laily, 2021) menyatakan bahwa :

“*Leverage* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo.”

4. Profitabilitas

Berdasarkan (Edo Suryawan Siregar et al., 2019) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas, juga dikenal sebagai kemampuan memperoleh laba, adalah ukuran persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.”

Menurut (Rosliando Detama & Laily, 2021) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu.”

Menurut (Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa :

"Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan ini dapat diukur dari seluruh dana perusahaan atau dari modal sendiri."

5. Kebijakan Dividen

Berdasarkan (Edo Suryawan Siregar et al., 2019) menyatakan bahwa :

"Kebijakan dividen" mengacu pada keputusan apakah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan."

Menurut (Arridho et al., 2022) menyatakan bahwa :

"Kebijakan dividen merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan pendanaan."

Menurut (Kurnia, 2019) menyatakan bahwa :

"Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan cara membagi pendapatan, atau keuntungan, antara menggunakannya untuk membayar dividen kepada para pemegang saham atau menyimpannya di dalam perusahaan, yang berarti itu harus disimpan di dalam perusahaan."

6. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan (Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa :

"Kepemilikan manajerial diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang meliputi komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan."

Menurut (Satria Bagaskara et al., 2021) menyatakan bahwa :

"Kepemilikan manajemen adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (direksi dan komisaris)."

Menurut (Marlina Br Purba & Effendi, 2019) menyatakan bahwa :

"Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham sekaligus sebagai pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham

manajerial dapat digunakan untuk mensejalkan antara kepentingan pemegang saham dan manajer."

7. Nilai Perusahaan

Berdasarkan (Luh Surpa Dewantari et al., 2019) mengatakan bahwa :

"Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham."

Menurut (Dewi Alfianti & Praptoyo, 2022) mengatakan bahwa :

"Nilai perusahaan adalah penilaian yang diberikan oleh seorang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dan biasanya terkait dengan harga saham."

Menurut (Hidayat, 2019) mengatakan bahwa :

"Nilai perusahaan adalah tingkat tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun—sejak didirikan hingga saat ini, diproyeksikan pada harga pasar saham."

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka dan dianalisis secara statistik. Peneliti menggunakan grafik, tabel, dan diagram untuk menarik kesimpulan tentang variabel yang digunakan.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di subsektor industri *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2022, lengkap dari awal tahun 1 januari hingga akhir tahun 31 desember. Laporan keuangan dapat ditemukan di www.idx.com.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud kumpulan angka-angka sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung. (Dr. Drs. Ngatno, 2021) Informasi yang dikumpulkan penulis berasal dari berbagai sumber, termasuk dokumen publik, file perusahaan, liputan media industri, dan database online. Contoh sumber lain termasuk laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, buku referensi, dan situs web yang berfokus pada topik penelitian.

Populasi

Populasi terdiri dari kumpulan semua objek yang dipelajari. Fokus penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), total 84 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sebagian populasi digunakan untuk sampel dan hasilnya akan digunakan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan, Pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* dengan pendekatan *purposive sampling* memungkinkan penulis untuk memilih sampel yang sesuai dengan standar yang ditetapkan penulis.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2022. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung dari responden atau sumber lain. Setelah sample dipilih sesuai dengan standar yang ditentukan, mereka dimasukkan ke dalam Microsoft Excel bersama dengan data yang diperlukan. Setiap variabel dihitung menggunakan rumusnya, dan setelah itu, data dimasukkan ke dalam program SPSS 26 untuk analisis tambahan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar atau kecil suatu bisnis berdasarkan modal yang digunakan, aset, penjualan, dan aktiva total. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$Size = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

2. Leverage

Leverage adalah pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan atau laba. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang mengatur keuntungan perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan untuk investasi dan operasi di masa depan, Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

5. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang terlibat dalam manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan, seperti direksi dan komisaris. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$KM = \frac{\text{saham manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen untuk mengukur nilai kuantitatifnya. Ini dilakukan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang dipengaruhi oleh variabel independen. Parameter yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar Saham}}$$

Teknik Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2018;19), Dalam penelitian ini, untuk setiap variabel, uji statistik deskriptif menggunakan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat 4 cara buat mengecek asumsi klasik, yakni ialah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Untuk mengidentifikasi normalitas data, uji Kolmogorov-smirnov (K-S) juga dapat digunakan untuk statistik nonparametrik. (Ghozali, 2018; 161),

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah jika probabilitas signifikan lebih besar daripada 0.05, maka data residual terdistribusi normal; sebaliknya, jika probabilitas signifikan sama dengan atau kurang dari 0.05, maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika model regresi yang baik tidak menemukan korelasi di antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. (Ghozali, 2018; 107), Nilai toleransi dan nilai banding variance inflation (VIF) diperhatikan untuk menentukan apakah ada multikolinieritas dalam model regresi.

Adanya multikolinieritas jika nilai toleransi ≤ 0.10 atau setara dengan nilai VIF ≥ 10 . Sebaliknya, jika nilai toleransi ≥ 0.10 atau setara dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Uji *Durbin-Watson* dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi tingkat satu. Ini membutuhkan intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. (Ghozali, 2018, 111).

Hipotesis diuji sebagai berikut:

1. H₀: Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
2. H_A: Ada autokorelasi ($r \neq 0$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, Model regresi yang baik memiliki

Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018), 137).

Metode analisis :

1. Apabila terindikasi sudah terjadinya heteroskedastisitas bisa diperhatikan dari suatu pola tertentu, misalnya jika ada titik yang membentuk pola tertentu yang teratur.
2. Heteroskedastisitas tidak ada jika suatu pola yang tidak jelas, dan juga titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 terhadap sumbu Y.

3. Koefisien Dterminasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi (R2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 antara nol dan satu, dan nilai R2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, 97).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan dampak dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, uji hipotesis yang akan dilakukan terdiri dari uji statistik T dan uji statistik F (Peng Wi et al., 2022)

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018,98), Uji statistik t memiliki tingkat nilai signifikan 5% atau α 0.05, dan metode pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai t hitung kurang dari t tabel atau nilai Sig lebih besar dari 0.05.
2. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai Sig kurang dari 0.05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji hipotesis ini disebut sebagai uji signifikansi secara global pada garis regresi yang diobservasi dan estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3.” (Ghozali, 2018, 98), Uji statistik f memiliki tingkat nilai signifikan adalah 5% atau α 0.05, dan metode untuk menguji uji statistik f adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai f hitung < f tabel atau nilai Sig > 0.05.
2. Variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan jika nilai Sig kurang dari 0.05 atau nilai f hitung lebih besar dari f tabel.

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
SIZE	76	5.46	27.37	32.83	29.6107	0.16630	1.44974	2.102	0.410	0.276	-0.527	0.545
DER	76	2.03	0.11	2.14	0.7403	0.05455	0.47552	0.226	0.629	0.276	0.100	0.545
ROA	76	0.42	0.00	0.42	0.0886	0.00752	0.06552	0.004	2.208	0.276	8.171	0.545
DPR	76	5.20	0.06	5.26	0.6200	0.08626	0.75197	0.565	4.253	0.276	21.659	0.545
KM	76	0.48	0.00	0.48	0.0576	0.01457	0.12701	0.016	2.423	0.276	4.838	0.545
PBV	76	28.34	0.16	28.50	2.7467	0.49303	4.29814	18.474	4.045	0.276	19.265	0.545
Valid N (listwise)	76											

Hasil pengujian statistik deskriptif yang terdapat pada tabel menunjukkan:

1. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki standar deviasi 1,44974, nilai terendah 27,37, nilai tertinggi 32,83, dan nilai rata-rata 29,6107.
2. Variabel *Leverage* (DER) memiliki nilai terendah 0,11, nilai tertinggi 2,14, nilai rata-rata 0,7403, dan standar deviasi 0,47552.
3. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki standar deviasi 0,06552, nilai terendah 0,00, nilai tertinggi 0,42, dan nilai rata-rata 0,0886.
4. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) memiliki standar deviasi sebesar 0,75197, nilai terendah sebesar 0,06, dan nilai tertinggi sebesar 5,26.
5. Variabel Kebijakan Manajerial (KM) memiliki standar deviasi sebesar 0,12701, nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 0,48, dan nilai rata-rata sebesar 0,0576.
6. Variabel dependen nilai bisnis (PBV) memiliki nilai terendah sebesar 0,16, nilai tertinggi sebesar 28,50, nilai rata-rata sebesar 2,7467, dan standar deviasi sebesar 4,29814.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10575441
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.080
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.213 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .202
		Upper Bound .223

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Penelitian ini menggunakan metode *Monte Carlo*, setelah dilakukan uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* nilai menunjukkan sebesar $0,223 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

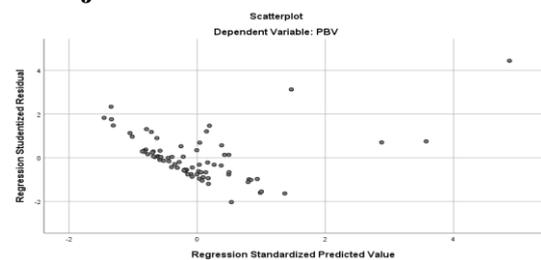
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		Beta					
1	(Constant)						
	SIZE	-.11206	.5899	-1.900	0.062		
	DER	0.209	0.196	0.071	1.070	0.788	1.270
	ROA	3.070	0.548	0.340	5.606	0.000	0.934
	DPR	50.936	4.113	0.776	12.384	0.000	0.872
	KM	1.490	0.351	0.261	4.244	0.000	0.909
	PBV	0.882	2.005	0.026	0.440	0.661	1.024

a. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 , serta nilai Tolerance $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel - variabel independen dalam model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas



Pada grafik diatas, titik-titik pada grafik scatterpot sebelumnya tersebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872a	0.760	0.743	2.17929	1.051

a. Predictors: (Constant), KM, DER, DPR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel diatas, menunjukkan hasil *Durbin Watson* (Dw) sebesar 1,051. yang dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat nilai signifikan 5%. Jumlah sampel berjumlah 76 (n) dan jumlah variabel independent 5 (k=5), sehingga didapatkan Du sebesar 1,7701 dan Dl sebesar 1,4909. Oleh karena nilai Dw 1,051 kurang dari batas atas (Du) 1,7701 dan lebih dari batas bawah (Dl) 1,4909 ($0 < d < dl$), maka dapat disimpulkan terjadi Autokorelasi Positif.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.743	2.17929

a. Predictors: (Constant), KM, DER, DPR, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan angka koefisien deteminasi sebesar 0,743. Hal ini memiliki arti besarnya pengaruh SIZE, DER, ROA, DPR, KM terhadap PBV sebesar 74,3 %. Sedangkan sisanya sebesar 25,7 % ditentukan oleh variabel lain.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.206	5.899		-1.900	.062		
	SIZE	.209	.196	.071	1.070	.288	.788	1.270
	DER	3.070	.548	.340	5.606	.000	.934	1.071
	ROA	50.936	4.113	.776	12.384	.000	.872	1.147
	DPR	1.490	.351	.261	4.244	.000	.909	1.100
	KM	.882	2.005	.026	.440	.661	.976	1.024

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = -11,206 + 0,209 + 3,070 + 50,936 + 1,490 + 0,882 + e$$

Persamaan regresi dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta (a) bertanda negatif sebesar -11,206 menunjukkan bahwa jika variabel SIZE, DER, ROA, DPR, KM, dan PBV sama sekali tidak berubah atau

sama sekali tidak berubah, maka nilai Perusahaan akan meningkat sebesar nilai konstanta (a), yaitu -11,206.

b) Koefisien variabel SIZE adalah positif, dengan nilai 0,209; ini berarti jika SIZE meningkat sebesar 1 satuan, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,209.

c) Koefisien variabel DER adalah positif, yaitu 3,070 sehingga nilai perusahaan akan naik sebesar 3,070 jika DER naik 1 satuan.

d) Koefisien variabel return on assets (ROA) adalah positif, yaitu 50,936, yang berarti jika ROA naik sebesar 1 satuan, nilai perusahaan akan naik sebesar 50,936.

e) Koefisien variabel DPR adalah positif, dengan nilai 1,490, yang berarti jika DPR naik sebesar 1 satuan, nilai perusahaan akan naik sebesar 1,490.

f) Koefisien variabel KM adalah positif, yaitu 0,882, yang berarti jika KM meningkat sebesar 1 satuan, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,882.

5. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.206	5.899		-1.900	.062		
	SIZE	.209	.196	.071	1.070	.288	.788	1.270
	DER	3.070	.548	.340	5.606	.000	.934	1.071
	ROA	50.936	4.113	.776	12.384	.000	.872	1.147
	DPR	1.490	.351	.261	4.244	.000	.909	1.100
	KM	.882	2.005	.026	.440	.661	.976	1.024

a. Dependent Variable: PBV

Hasil dari pengujian hipotesis (parsial) yang ditunjukkan dalam tabel 2 di atas adalah sebagai berikut :

a. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menghasilkan nilai sig 0,288 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga (H1) ditolak.

b. Variabel Rasio *Leverage* (DER) menghasilkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

maka *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (H2) diterima.

- c. Variabel Profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. maka profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (H3) dapat diterima.
- d. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) menghasilkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, maka kebijakan dividen berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan (H4) diterima.
- e. Variabel kepemilikan manajemen (KM) menghasilkan nilai sig 0,661 lebih dari 0,05 tingkat signifikan. maka kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (H5) ditolak.

6. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1052,984	5	210,597	44,327	,000 ^b
	Residual	332,565	70	4,751		
	Total	1385,549	75			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), KM, DER, DPR, ROA, SIZE						

Pada table diatas, perhitungan hipotesis simultan diketahui bahwa F hitung adalah 44,327 dengan tingkat signifikan 0,000, dan F tabel 2,50, yang berarti Fhitung $44,327 > 2,50$ F tabel dan Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikan. Dengan demikian, maka secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, (H6) diterima.

KESIMPULAN

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR) & Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan food and beverages yang mencakup 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki dampak positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung adalah 0,576 dan nilai signifikan adalah 0,174.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2), menunjukan bahwa *Leverage* (DER) memiliki dampak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 5,603 dan nilai signifikan sebesar 0,000.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), menunjukan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki dampak positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 12,049 dan nilai signifikan sebesar 0,000.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4), menunjukan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,971 dan nilai signifikan sebesar 0,000.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5), menunjukan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 0,391 dan nilai signifikan sebesar 0,697.
6. Hasil pengujian hipotesis keenam (H6), menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage* (DER), Profitabilitas

(ROA), Kebijakan Dividen (DPR) & Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 44,327 dan nilai signifikan sebesar 0,000.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Untuk memberi gambaran yang lebih baik tentang kondisi yang sesungguhnya, penelitian selanjutnya diharapkan akan meningkatkan jumlah sampel dan periode masa penelitian.
 - b. Penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain yang pasti mempengaruhi dan berkaitan dengan nilai perusahaan.
 - c. Diharapkan bahwa penelitian selanjutnya akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang nilai dan kinerja perusahaan serta memperluas ruang lingkup penelitian atau industri lain.
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Untuk perusahaan sebaiknya meningkatkan kebijakan hutang dengan memperhatikan risikonya agar digunakan secara efektif untuk kegiatan operasional yang bertujuan meningkatkan laba perusahaan.
 - b. Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas, salah satunya dengan mengoptimalkan dalam menggunakan aset perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan.
 - c. Perusahaan harus meningkatkan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya agar menarik minat investor untuk berinvestasi kepada perusahaan.
3. Bagi Investor :

Bagi investor yang akan melakukan investasi di perusahaan, disarankan untuk melihat dan mengkaji lebih awal

mengenai informasi kebijakan hutang, dan kebijakan dividen perusahaan, kemudian meninjau keputusan penggunaan dana dalam melakukan investasi, serta memahami profitabilitas yang bisa didapat oleh perusahaan, sebelum melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam subsektor *food and beverages*.

REFERENSI

- Arridho, M., Amin, N., Amirah, & Fajar Faizal, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2(3).
- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*.
- Dewi Alfianti, L., & Praptoyo, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I10.P12>
- Dr. Drs. Ngatno, M. (2021). *Buku Monograf Analisis Kinerja*. www.penerbitalinea.com
- Edo Suryawan Siregar, M., Dalimunthe, S., & Safri Trijunianto, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 10(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9*.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75.
[Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi)
- Ihwanudin, N., Wicaksono, G., Kembauw, E., Suciati, R., Reza, M., Manggabarani, A. S., Sugiri, D., Puspa Indah Arum, L., Rustandi Kartawinata, B., Amien Mastur, A., Nugroho, L., Eprianti, N., & Nugraheni, S. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. [Www.Penerbitwidina.Com](http://www.penerbitwidina.com)
- Inrawati, J. (2021). Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6(2), 178.
[Https://Doi.Org/10.30656/Jak.V6i2.1433](https://doi.org/10.30656/Jak.V6i2.1433)
- Luh Surpa Dewantari, N., Cipta, W., & Putu Agus Jana Susila, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2).
- Marlina Br Purba, N., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3.
- Peng Wi, Farrid Addy Sumantri, & Benyamin Melatnebar. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Eco-Fin*, 4(1), 32–41.
[Https://Doi.Org/10.32877/Ef.V4i1.457](https://doi.org/10.32877/Ef.V4i1.457)
- Rosliando Detama, G., & Laily, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
[Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Forumekonomi](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi)
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesian Property And Real Estate Companies. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4).
[Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Bilancia/Index](http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/bilancia/index)